

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KITAB KUNING
PADA SANTRIWATI TINGKAT MTS DI PONDOK PESANTREN
ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA
(Tinjauan Manajemen Pembelajaran)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

Azizah Wulandari

09420166

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah Wulandari
NIM : 09420166
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KITAB KUNING PADA
SANTRIWATI TINGKAT MTS DI PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM
KRAPYAK YOGYAKARTA (Tinjauan Manajemen Pembelajaran)

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar
kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat
karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali
yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar
pustaka.

Yogyakarta, 13 Mei 2014

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL
PAJAK MENRANGKAP BANGSA
TGL 20
7BFB1ACF174153846
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Azizah Wulandari
09420166

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah Wulandari

NIM : 09420166

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : X

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 13 Mei 2014

Yang menyatakan,



Azizah Wulandari

NIM. 09420166



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr/i.Azizah Wulandari
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

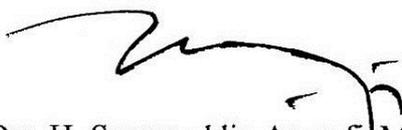
Nama : Azizah Wulandari
NIM : 09420166
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KITAB KUNING PADA
SANTRIWATI TINGKAT MTS DI PONDOK PESANTREN ALI
MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA (Tinjauan Manajemen
Pembelajaran)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/
Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2014
Pembimbing


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Azizah Wulandari
 NIM : 09420166
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Pada Santriwati Tingkat MTs Di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta (Tinjauan Manajemen Pembelajaran)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

Tanggal selesai revisi:
18 Juni 2014
 Mengetahui :
 Pembimbing/Ketua Sidang

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 20 Mei 2014

Yang menyerahkan
 Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
 NIP : 19560608 198303 1 005
 (setelah Revisi)

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
 NIP : 19560608 198303 1 005
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Azizah Wulandari
NIM : 09420166
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Pada Santriwati Tingkat MTs Di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta (Tinjauan Manajemen Pembelajaran)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Drubal, jenis Penelitian dari Kualitas ke Kualitas
			hal 101 dst perlu di lengkapi dy data - data yg valid
			harus terdapat rumus

Tanggal selesai revisi :
17.....Juni..... 2014

Mengetahui:
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP :1730806 199703 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 20 Mei 2014

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP :1730806 199703 1 003
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Azizah Wulandari
 NIM : 09420166
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Pada Santriwati Tingkat MTs Di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta (Tinjauan Manajemen Pembelajaran)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Data = dilengkapi!
			Buatlah kriteria guru kitab kuning yg ideal
			itu seperti apa?

Tanggal selesai revisi:
 17 Juni 2014

Mengetahui :
 Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
 NIP : 19590114 198803 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 20 Mei 2014

Yang menyerahkan
 Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
 NIP : 19590114 198803 1 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN / 02 / DT / PP.009 / 077 / 2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Pada Santriwati Tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta (Tinjauan Manajemen Pembelajaran)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Azizah Wulandari
NIM : 09420166
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Mei 2014
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.

NIP: 19560608 198303 1 005

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 1730806 199703 1 003

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.
NIP. 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, 03 JUL 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.¹

¹ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok) Juz : 16-30, surah al-Insyirah ayat 6, (Kudus : Menara Kudus) hlm. 596.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini kupersembahkan kepada :

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

تجريد

عزيزة ولنداري. مشكلات تعليم الكتاب التراثي لدى الطالبات بمعهد علي معصوم كرابياك يوكياكرتا (نظرة في ادارة التعليم). بحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية وكلية علم التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية 2014.

و غرض هذا البحث وصف مشكلات تعليم الكتاب التراثي من منظور ادارة التعليم لدى الطالبات بمعهد علي معصوم كرابياك يوكياكرتا و معرفة المحاولات التي تقوم لحولها. ويرجى هذا البحث اعطاء المساهم الفكرية خاصة في تعليم الكتاب التراثي.

وهذا البحث بحث كفي و كان موضوع هذا البحث طالبات بمعهد علي معصوم كرابياك يوكياكرتا لأن تعليم الكتاب التراثي يعتبر صعبا ومدة طويلة لذا فتبحث الباحثة في ادارة التعليم و المشكلات الموجهة. وطريقة جمع البيانات وهي الملاحظة و الوثائق والمقابلة والإستبيان. وقام تحليل البيانات بجمع البيانات واستطلاعها وترتيبها وتحليلها واستنباطها.

دلت نتيجة هذا البحث على أن ادارة تعليم الكتاب التراثي لدى الطالبات بمعهد علي معصوم كرابياك يوكياكرتا يشتمل على : أ) التخطيط ب) التنظيم ج) التحقيق د) المراقبة أو التقييم. والمشكلات التي تنبعث في ادارة تعليم الكتاب التراثي 1) التخطيط يتضمن على قلة وسيلة الإتصالات بين الأفراد و قلة التجربة لدى المعلمات و حصة تعليم الكتاب التراثي مختلفة و متغيرة. 2) التنظيم يشتمل على مشكلات تسجيل الحضور و عدم تدريب المعلم و عذر المعلم لتعليم الكتاب. 3) التحقيق يحتوي على تعليم الكتاب التراثي بالمدرسة غير كافي وصعوبات الطالبات في ترجمة الجاوي و غير نظام المعلم في ابتداء الدرس و انتهائه و عدم مراقبة كاملة. 4) المراقبة تشتمل على عدم ضبة الحكم لدى الطالبات التي يخالفن النظام في أنشطة تعليم الكتاب التراثي. والزيغ والمخالف لا يخبر إلى منظم الدرس.

والمحالات التي يقوم بها فريق المعهد هي المساعدة في اصلاح جودة التعليم و يقوم بـ *bandongan* لمعلم الكتاب التراثي و اجادة حصة مجموعة للمعلم المبدل و تدخل درس النحو والصرف و معلم الترجمة للكتاب التراثي باللغة الجاوية بمتبوع اللغة الإندونيسية.

الكلمات الرئيسية : المشكلات و ادارة التعليم و الكتاب التراثي

ABSTRAK

AZIZAH WULANDARI. Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Pada Santriwati Tingkat MTs Di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta (Tinjauan Manajemen Pembelajaran). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang berbagai problematika pembelajaran kitab kuning di tinjau dari manajemen pembelajaran pada santriwati tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta serta untuk mengetahui lebih jauh usaha-usaha apa saja yang diperlukan demi menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam hal pembelajaran kitab kuning.

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif deskriptif dengan mengambil objek penelitian santriwati tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, alasannya bahwa belajar kitab kuning masih dianggap susah dan lama untuk itu penulis ingin mengetahui manajemen pembelajaran yang dilakukan dan problematika pembelajaran yang dihadapi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menelaah data, menyusun data, menganalisis data kemudian mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran kitab kuning pada santriwati tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta meliputi a) Perencanaan, b) Pengorganisasian, c) Pelaksanaan, d) Pengawasan/evaluasi. Problematika yang muncul terkait dengan manajemen pembelajaran kitab kuning 1) Perencanaan, meliputi: Sedikitnya sarana komunikasi antar pengurus, Kurangnya guru putri yang berpengalaman dan berkompeten, Jadwal pembelajaran kitab kuning yang beragam dan membingungkan, 2) Pengorganisasian, meliputi: Sulit merekap presensi, Belum adanya pelatihan bagi guru, Guru kitab kuning sering berhalangan masuk, 3) Pelaksanaan, meliputi: Pelajaran penunjang kitab kuning yang diajarkan di madrasah belum mencukupi, Santriwati kesulitan ketika mengartikan/*maknan* dengan bahasa Jawa, Guru kurang tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran, Belum adanya sistem pengawasan/penilaian yang merata dan menyeluruh. 4) Pengawasan/penilaian, meliputi: Belum ada acuan hukuman bagi santriwati yang melanggar peraturan kegiatan pembelajaran kitab kuning, Penyimpangan yang terjadi tidak dilaporkan kepada pengurus pengajian.

Diantara usaha-usaha yang dilakukan pihak Pondok Pesantren adalah saling membantu melakukan perbaikan terhadap kualitas pembelajaran, Mengadakan *bandongan* untuk guru kitab kuning, Membuat jadwal kelompok guru *badal*/pengganti, Guru menyelipkan pelajaran *nahwu* dan *şorof*, Guru *maknani* kitab kuning menggunakan bahasa Jawa diikuti dengan bahasa Indonesia.

Kata kunci: Problematika, Manajemen Pembelajaran, Kitab Kuning

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين . والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين
سيدنا محمد . وعلى اله وصحبه اجمعين . اما بعد .

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan karuniaNya kepada kita semua. Sampai saat ini kita masih bisa bernafas dan menikmati kehidupan, masih diberi nikmat Iman, Islam, dan Ihsan serta kesehatan dalam menghadapi kehidupan yang penuh dengan tantangan ini. Dan masih banyak lagi nikmat yang patut kita syukuri.

Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada kekasih Allah, panutan dan kebanggaan umat Islam, Nabi akhir zaman yakni baginda Rosulullah SAW. Beliau adalah sosok yang patut diteladani dalam setiap ucapan dan tindakannya. Beliaulah yang telah menuntun kita menuju jalan yang *diridhoi* oleh Allah dan akan memberikan *syafa'at* dihari akhir nanti. Amin

Dalam penulisan skripsi yang berjudul Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Pada Santriwati Tingkat Mts Di Pondok Pesantren Ali Maksum Kranyak Yogyakarta (Tinjauan Manajemen Pembelajaran), penulis sangat menyadari bahwa terdapat banyak

pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si Selaku Penasehat Akademik.
6. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah membagikan banyak ilmu.
7. Segenap karyawan-karyawati Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak KH. Afif Muhammad, M.A selaku Ketua Yayasan Ali-Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.
9. Bapak KH. Zaky Muhammad Hasbullah, Lc. selaku Ketua Pengurus Pengajian Pondok Pesantren Ali-Maksum Krapyak Yogyakarta.

10. Pengurus pengajian kitab kuning di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
11. Segenap guru *sorogan* dan *bandongan* santriwati tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
12. Seluruh santriwati tingkat MTs Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
13. Bapak dan ibuku, H. Muh. Anwari dan Hj. Muntamah tercinta yang telah memberikan banyak do'a dan dukungan baik moril dan materil, adik-adikku tersayang dek Arin dan Ikin yang selalu memberikan doa dan motivasi. Serta keluarga besar Wiryo Su'aib dan Kartodirejdo, terimakasih untuk doa dan dukungan yang diberikan.
14. Segenap pengasuh, Pak Kiai dan Ibunda Nyai, sahabat-sahabat pembimbing, santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, terima kasih atas do'a dan dukungannya.
15. Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2009 dan teman-teman PPL-KKN kelompok 35 terima kasih atas pembelajaran dan pengalaman hidup bersama selama ini.
16. Teman-teman istimewa Teh Meroh, Eri, Pak Saep, Faizah, Baklaa, Pak Toni, Siska, Ani. Terima kasih atas bantuan dan motivasinya.
17. Dan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, maaf tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya, karya sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi terwujud sebuah karya yang bermanfaat.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Āmin yā Robbal 'ālamīn.

Yogyakarta, 07 April 2014

Penulis

Azizah Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	40
B. Sejarah Singkat	40
C. Visi,Misi dan Tujuan.....	49
D. Struktur Organisasi	51
E. Dewan Guru.....	51
F. Keadaan Santri	53
G. Sarana Prasarana.....	54

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.....	56
B. Problematika Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta	101
C. Solusi	104

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-Saran.....	109
C. Kata Penutup	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Angket Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning	34
Tabel 2	Daftar Nama Guru Kitab Kuning Tingkat MTs Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	51
Tabel 3	Daftar Nama Guru Badal Kitab Kuning Tingkat MTs Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	52
Tabel 4	Daftar Pembimbing Asrama Tingkat MTs Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	52
Tabel 5	Daftar Jumlah Santriwati Tingkat MTs Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.....	53
Tabel 6	Daftar Jumlah Santriwati <i>Tahfidzul Qur'an</i> Tingkat MTs Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun pelajaran 2013/2014.....	53
Tabel 7	Daftar Sarana dan Prasarana	54
Tabel 8	Data Persentase Pelajaran Pendukung Kitab Kuning di Madrasah	72
Tabel 9	Data Persentase Pelajaran Pendukung Kitab Kuning di Madrasah	72
Tabel 10	Data Persentase Kemampuan Guru dalam Mengajar	74
Tabel 11	Data Persentase Kemampuan Guru dalam Mengajar	75
Tabel 12	Data Persentase Kemampuan Guru dalam Mengajar	75
Tabel 13	Data Persentase Kemampuan Guru dalam Mengajar	76
Tabel 14	Data Persentase Memotivasi Santriwati	77
Tabel 15	Data Persentase Memotivasi Santriwati	77
Tabel 16	Data Persentase Memotivasi Santriwati	78
Tabel 17	Data Persentase Memotivasi Santriwati	79
Tabel 18	Data Persentase Kesesuaian Materi dengan Keinginan Santriwati	81
Tabel 19	Data Persentase Kesesuaian Materi dengan Keinginan Santriwati	81

Tabel 20	Data Persentase Metode <i>Sorogan</i> dan <i>Bandongan</i>	85
Tabel 21	Data Persentase Metode <i>Sorogan</i> dan <i>Bandongan</i>	86
Tabel 22	Data Persentase Metode <i>Sorogan</i> dan <i>Bandongan</i>	86
Tabel 23	Data Persentase Metode <i>Sorogan</i> dan <i>Bandongan</i>	87
Tabel 24	Data Persentase Tambahan Metode Pembelajaran	88
Tabel 25	Data Persentase Tambahan Metode Pembelajaran	89
Tabel 26	Data Persentase Ketepatan Waktu Pembelajaran	90
Tabel 27	Data Persentase Ketepatan Waktu Pembelajaran	91
Tabel 28	Data Persentase Ketepatan Waktu Pembelajaran	91
Tabel 29	Data Persentase Ketepatan Waktu Pembelajaran	92
Tabel 30	Data Persentase Ketepatan Waktu Pembelajaran	93
Tabel 31	Data Persentase Pemantauan Pembelajaran	95
Tabel 32	Data Persentase Pemantauan Pembelajaran.....	96
Tabel 33	Data Persentase Pemantauan Pembelajaran.....	96
Tabel 34	Data Persentase Pemantauan Pembelajaran.....	97
Tabel 35	Data Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	98
Tabel 36	Data Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	98
Tabel 37	Data Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Angket
- Lampiran 2 Pertanyaan Angket
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Gambar
- Lampiran 6 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 7 Curriculum Vitae

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Za	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan di tulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al- auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	ditulis	I
◌َ	fathah	ditulis	A
◌ُ	dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية		jāhiliyah
fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى		yas' ā
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم		Karīm
ḍammah + wawu mati	ditulis	Furūd
فروض		

Vokal Rangkap

Fathah + ya` mati	ditulis	Ai
بينكم		bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول		qaulun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat pula dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.¹ Pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar serta dengan segala hal yang melengkapi proses itu, seperti: guru, siswa, materi, media, metode, situasi dan lainnya.

Pembelajaran bahasa sangatlah penting dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan. Sebab, bahasa merupakan alat komunikasi dan informasi sekaligus menjadi kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan lain.

Begitu pula dengan pentingnya pembelajaran bahasa Arab yang telah diakui sebagai bahasa internasional. Bahasa Arab merupakan bahasa *mayor* di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia (Ghazzawi 1992). Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling

¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2010, hlm.1.

besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.²

Bahasa Arab selain diajarkan di madrasah dan sekolah umum sebagai mata pelajaran pokok, juga diajarkan di pondok pesantren yang dikemas dalam bentuk pembelajaran kitab kuning. Dalam arti lain, belajar kitab kuning juga berarti belajar bahasa Arab, karena kitab kuning ditulis menggunakan bahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di sekolah-sekolah formal, pada dasarnya telah memiliki manajemen pembelajaran yang terperinci, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Lain halnya dengan pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren yang tentunya masih memiliki sistem manajemen pembelajaran lemah, sehingga pastilah terdapat masalah yang terjadi.

Pondok pesantren memiliki akar budaya yang kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, terutama bagi masyarakat Islam. Tradisi pembelajaran kitab kuning merupakan ciri dan identitas yang hampir tidak dapat dilepaskan. Adanya pembelajaran kitab kuning pula, yang menjadikan pembeda antara pondok pesantren dengan lembaga pendidikan lain.

Selain sebagai pedoman bagi tata cara keberagaman, kitab kuning juga difungsikan oleh kalangan pesantren sebagai referensi

²Mulyadi Sumardi, et.al., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*,(Jakarta: Sistem Pendidikan Agama, 1976), hlm.85.

(*maraji*) universal dalam menyikapi segala tantangan kehidupan.³ Jadi kitab kuning bukan hanya membahas ilmu-ilmu agama Islam seperti fiqih, aqidah, akhlaq, dan tarikh, tetapi juga membahas ilmu-ilmu lain, seperti sosial dan kemasyarakatan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran kitab kuning yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan formal berbasis ke-Islaman termasuk pondok pesantren, dibutuhkan sebuah sistem manajemen pembelajaran yang baik yang sesuai dengan sistem manajemen itu sendiri. Dalam arti lain, jika manajemen yang dilakukan tidak baik maka tujuan tidak dapat tercapai dengan optimal.

Pondok Pesantren Ali Maksud merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran kitab kuning, dengan demikian, pondok pesantren ini diharapkan memberikan peran besar dalam menciptakan generasi muda Islam yang mampu menguasai kitab kuning dengan baik. Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, pondok pesantren ini sangat membutuhkan sistem manajemen pembelajaran yang baik pula.

Menurut para ahli, fungsi dari manajemen pembelajaran secara umum ada empat yaitu:

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pelaksanaan
4. Pengawasan / Penilaian

³*Ibid.* hlm. 209.

Manajemen pembelajaran di sini dipandang sebagai serangkaian kegiatan atau proses, untuk itu kegiatan di dalamnya mencakup bagaimana cara mengkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai hal untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Diharapkan dengan adanya manajemen pembelajaran yang baik maka mutu pembelajaran kitab kuning juga akan meningkat, hal ini dapat dilihat dalam kemampuan santriwati dalam memahami isi kandungan kitab kuning.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ali Maksum karena penulis melihat fenomena yang ada bahwa, masih banyak masalah yang terjadi dalam penerapan pembelajaran kitab kuning. Belajar kitab kuning masih dianggap susah dan lama untuk itu penulis ingin mengetahui manajemen pembelajaran yang dilakukan dan problematika pembelajaran yang dihadapi. Penulis mencoba menggali lebih lanjut tentang problematika pembelajaran kitab kuning dengan memandang dari segimanajemen pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren ini. Penulis juga mengkhususkan subyek penelitian pada santriwati tingkat MTs karena, di Pondok Pesantren Ali Maksum sendiri mempunyai banyak santri dari kalangan Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) hingga *Ma'had 'Aly* dan Mahasiswa. Selain itu, proses pelaksanaan manajemen pembelajaran kitab kuning yang diterapkan juga berbeda-beda.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan tentang empat aspek manajemen pembelajaran kitab kuning yaitu pada perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi, yang nantinya akan penulis bahas dalam skripsi yang berjudul, “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KITAB KUNING PADA SANTRIWATI TINGKAT MTS DI PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA (Tinjauan Manajemen Pembelajaran)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen pembelajaran kitab kuning pada santriwati tingkat MTs Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
2. Apa saja problematika yang dihadapi dalam pembelajaran kitab kuning pada santriwati tingkat MTs, ditinjau dari aspek manajemen pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ali Maksum?
3. Apa saja solusi yang dilakukan, untuk mengatasi problematika pembelajaran kitab kuning pada santriwati tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Berpijak pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran kitab kuning pada santriwati tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.
2. Mengetahui problematika yang dihadapi, dilihat dari aspek manajemen yang dilaksanakan dalam pembelajaran kitab kuning pada santriwati tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.
3. Mengetahui solusi yang dilakukan, dalam mengatasi problematika pembelajaran kitab kuning pada santri putri tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

Manfaat dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis tentang manajemen pembelajaran kitab kuning.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam manajemen pembelajaran kitab kuning.
3. Penulisan ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada dewan terkait untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran kitab kuning.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka, terdapat beberapa tulisan yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Penulis semaksimal mungkin menelusuri dan mengkaji hasil-hasil karya penelitian untuk dijadikan referensi atau perbandingan, untuk membedakan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan yang terdahulu, sebagai penegas bahwa penelitian ini belum pernah ada yang melakukan. Adapun skripsi yang berkaitan dengan judul pembahasan yang akan ditulis oleh penulis adalah:

Wawan Setiawan⁴ dengan skripsinya yang berjudul *“Problematika Pembelajaran Tata Bahasa Arab (Qowaid) di Kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta”* menjelaskan tentang problem yang dihadapi dalam pembelajaran *qowaid* dan solusi yang diberikan.

Bukhari Ahmad Yasir⁵ *“Problematika Pembelajaran Terjemah di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul”* dalam skripsi ini diketahui permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa dalam pelajaran terjemah.

⁴ Wawan Setiawan, “Problematika Pembelajaran Tata Bahasa Arab (Qowaid) di Kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta” Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008)

⁵ Bukhari Ahmad Yasir, “Problematika Pembelajaran Terjemah di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul” Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008)

Nginayatul Khasanah⁶dalam skripsinya yang berjudul *“Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kebermaknaan di MTs Wathiniyah Islamiyah (MTsWI) Karangduwur Petanahan Kebumen”*, menjelaskan upaya untuk mencapai kebermaknaan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Nihayatul Fuadah⁷dalam skripsinya yang berjudul *“Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Tasikmalaya”* membahas tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dari segi manajemen pembelajaran kelas XI Aliyah.

Skripsi Lusiana Dewi⁸yang berjudul *“Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas XI Bahasa di MAN Cirebon I (Tinjauan Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran)”* skripsi ini menjelaskan bagaimana mengelola pembelajaran bahasa Arab yang ditinjau dari segi perencanaan dan pengorganisasian yang dilakukan pada kelas XI Bahasa.

⁶ Nginayatul Khasanah, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kebermaknaan di MTs Wathiniyah Islamiyah (MtsWI) Karangduwur Petanahan Kebumen”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008)

⁷Nihayatul Fuadah, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Tasikmalaya”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008),

⁸Lusiana Dewi, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas XI Bahasa di MAN Cirebon I (Tinjauan Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran)”,Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,2012)

Skripsi Nurul Faiqoh⁹ yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas X TKR (Teknik Kendaraan Ringan) di SMK Muhammadiyah 2 Playen (Tinjauan Actuiting Dalam Manajemen)*” dalam skripsi ini saudara Nurul membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari *actuiting* (dorongan).

Penulis belum pernah menemui tulisan yang membahas tentang problematika pembelajaran kitab kuning yang ditinjau dari aspek manajemen pembelajaran. Rata-rata penulisan skripsi membahas tentang manajemen pembelajaran di kelas, sedangkan penelitian yang membahas problematika pembelajaran dari segi manajemen pembelajaran belum ada.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada pembahasan tentang problematika pembelajaran kitab kuning pada santriwati MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta ditinjau dari segi manajemen pembelajaran yang selama ini dilaksanakan.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Problematika

Problematika berasal dari kata *problem* yang artinya masalah atau persoalan, jadi kata problematika adalah berbagai problem/masalah.

Masalah adalah kesenjangan (*discrepancy*) antara apa yang

⁹Nurul Faiqoh, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas X TKR(Teknik Kendaraan Ringan) di SMK Muhammadiyah 2 Playen (Tinjauan Actuiting Dalam Manajemen)”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013)

seharusnya (harapan) dengan apa yang ada dalam kenyataan sekarang. Permasalahan dapat diidentifikasi sebagai kesenjangan antara fakta dengan harapan. Seperti yang diungkapkan Sutrisno Hadi sebagai berikut: “mengidentifikasi permasalahan sebagai perwujudan “ketiadaan, kelangkaan, ketimpangan, ketertinggalan, kejanggalan, ketidakserasian, kemerosotan dan semacamnya”¹⁰

Pada dasarnya setiap permasalahan yang ada menuntut suatu cara untuk menyelesaikannya. Langkah awal yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan masalah adalah dengan mengidentifikasi penyebab terjadi masalah tersebut, setelah itu menentukan cara penyelesaian yang tepat agar permasalahan tidak terjadi lagi.

2. Tinjauan Pembelajaran

Menurut Degeng, “Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam kegiatan ini secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa.”¹¹

¹⁰ Fachry, “Pengertian Masalah, Variabel & Paradigma Penelitian” <http://farelbae.wordpress.com/catatan-kuliah-ku/pengertian-masalah-variabel-paradigma-penelitian/>, akses 17 April 2013.

¹¹Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2008), hlm.134.

Menurut Muhaimin, pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.¹² Membelajarkan siswa disini dilakukan dengan berbagai perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Mengacu pada penjelasan tentang pembelajaran di atas, penulis berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu proses mengupayakan kegiatan belajar bagi siswa dengan berbagai kegiatan yang telah direncanakan dan dipersiapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan sehingga membentuk sistem proses pembelajaran yaitu:¹³

1) Tujuan

Tujuan pembelajaran menggambarkan akan dibawa kemana siswa dan apa yang harus dimiliki siswa. Tujuan merupakan tolak ukur keberhasilan sistem pembelajaran tersebut. Adanya pembelajaran pasti mempunyai sasaran umum yang hendak dicapai yang kemudian dirumuskan dalam bentuk tujuan.

Sama halnya dengan pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ali Maksum, pembelajaran

¹²Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm, 131.

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm. 58.

tersebut menuntut agar santrinya dapat menguasai kitab kuning dengan baik.

2) Isi atau Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan inti dari proses pembelajaran karena untuk mencapai tujuan yang diinginkan dapat dilihat dari isi materi yang diajarkan.

Jika tujuan yang ingin dicapai adalah mampu menguasai kitab kuning, maka materi yang diajarkan sesuai dengan hal-hal yang mendukung dalam penguasaan kitab kuning, seperti kosa kata bahasa Arab dan tata bahasa Arab.

3) Strategi dan Metode

Dalam penyampaian materi dibutuhkan strategi dan metode yang tepat untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Ali Maksud dikaji dengan metode *sorogan* dan *bandongan*. Metode *sorogan* menuntut santri aktif dalam pembelajaran kitab kuning sedangkan metode *bandongan* guru ngajilah yang aktif dalam menjelaskan kandungan kitab kuning yang sedang dipelajari.

4) Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat dan sumber pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, karena dengan adanya kedua hal ini belajar ditambah kemajuan teknologi, siswa dapat belajar tanpa terbatas waktu, terlebih kondisi siswa yang sangat heterogen dengan berbagai tipe.

5) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran.

Komponen-komponen tersebut memiliki hubungan yang sangat erat sebab, walaupun setiap komponen memiliki peran masing-masing tetapi memiliki hubungan yang saling terkait sebagai sebuah sistem.

Menurut Wina Sanjaya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁴

1) Faktor guru

Guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, sukses dan tidaknya pembelajaran tergantung

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi . . .*, hlm. 52.

upaya guru dalam mengajar. Tugas guru tidak hanya mengajar siswanya, tetapi juga berperan sebagai pengelola pembelajaran di dalam kelas.

Guru yang mengajar kitab kuning di pondok pesantren biasanya disebut dengan ustadz/ustadzah namun di Pondok Pesantren Ali Maksum biasa disebut dengan guru ngaji. Biasanya guru ngaji kitab adalah kyai dan bu nyai serta alumni pesantren.

2) Faktor siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Faktor yang dapat mempengaruhi siswa yaitu aspek latar belakang siswa seperti jenis kelamin, tempat tinggal, tingkat sosial ekonomi siswa, dan faktor sifat yang dimiliki siswa, seperti kemampuan pengetahuan dan sikap siswa.

Adapun di pondok pesantren, istilah siswa dikenal dengan sebutan santri. Santri yang belajar di Pondok Pesantren Ali Maksum berasal dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda. Melihat kondisi ini, dapat disimpulkan bahwa santri di Pondok Pesantren Ali Maksum sangat variatif, sehingga menuntut perlakuan yang berbeda pula. baik dalam penempatan dan pengelompokan santri maupun cara guru mengajar.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Misalnya, media pembelajaran, alat-alat pelajaran, dan perlengkapan sekolah. Prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya.

Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Ali Maksud harus dipenuhi dengan baik, seperti terpenuhinya kebutuhan kamar tidur, kamar mandi, musholla, aula tempat mengaji, absensi santri dan masih banyak lagi. Hal ini sangat dibutuhkan, mengingat banyaknya jumlah santri MTs yang ada.

4) Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis.

Faktor organisasi kelas meliputi jumlah siswa dalam satu kelas. Hal ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan sangat sulit dilakukan sehingga kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Faktor iklim sosial-psikologis adalah hubungan antara setiap orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Seperti hubungan siswa dengan sesama siswa, siswa dengan guru, antara guru dengan guru, bahkan guru dengan pimpinan lembaga pendidikan.

3. Problematika Pembelajaran

Mengacu pada tinjauan problematika dan tinjauan pembelajaran diatas, penulis dapat menjelaskan bahwa problematika pembelajaran adalah berbagai masalah yang terjadi dalam suatu proses mengupayakan kegiatan belajar bagi siswa, sehingga tujuan pembelajaran itu tidak dapat tercapai secara optimal.

4. Kitab Kuning

Kitab kuning adalah karya tulis para ulama' terdahulu. Di kalangan pondok pesantren sendiri, disamping istilah kitab kuning, beredar juga istilah "kitab klasik", untuk penyebutan kitab yang sama. Kitab-kitab tersebut pada umumnya tidak diberi *harakat/syakal*, sehingga sering juga disebut "kitab *gundul*". Ada juga yang menyebut dengan "kitab kuno" karena rentan waktu sejarah yang sangat jauh sejak

disusun/diterbitkan sampai sekarang.¹⁵ Penyebutan kitab kuning sendiri disebabkan karena warna kertas yang digunakan berwarna kuning.

Berdasarkan periode pengarang (*mushanif*) sebelum atau sesudah abad ke-19 M, kitab kuning dapat dikelompokkan menjadi dua¹⁶ : pertama, *al-Kutub al-Qodimah*, kitab klasik salaf. Isi kandungan kitab ini banyak berbentuk duplikasi dari karya ilmiah dari ulama sebelumnya. Semua ini merupakan produk ulama pada sebelum abad ke-19 M.

Kedua, *al-Kutub al-Ashriyyah*. Kitab-kitab ini merupakan produk ilmiah pada pasca abad ke-19 M. Isi karangannya merupakan hasil studi literer yang merujuk pada banyak buku dan seringkali tidak ada keterikatan dengan madzhab tertentu.¹⁷

Pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren dikaji dengan banyak metode, namun ada dua metode yang paling banyak digunakan yaitu *sorogan* dan *bandongan*. Metode *sorogan* ini digunakan untuk mengajarkan materi dalam kitab-kitab kuning, baik arti perkata maupun kaidah penulisanya. Dalam praktiknya, santri membaca kitab

¹⁵Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Jakarta, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*,(Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Jakarta, 2003), hlm. 32.

¹⁶ Nur Cahyati , “Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas P’dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Studi Komparasi Efektifitas Metode *Bandongan* dengan *Sorogan*)”Skripsi Kependidikan Islam, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 8,t.d.

¹⁷ Penulis mengacu pada skripsi saudari Nur Cahyati, (Pembelajaran Kitab Kuning) bahwa pengelompokan kitab kuning setelah dan sebelum abad ke-19 M terbagi menjadi dua.

secara bergantian, kemudian jika terjadi kekeliruan kyai atau ustadz akan membetulkannya.

Metode *bandongan* atau *weton* digunakan oleh kyai atau ustadz untuk menerangkan isi kitab-kitab kuning kepada santrinya dengan cara kyai atau ustadz membaca kitab dan menerangkan isi kandungannya. Dalam praktiknya, santri menuliskan arti/makna perkata dengan menggunakan huruf Arab *pegondan* mencatat apa yang diterangkan kyai atau ustadz.

Penulisan arti/makna biasanya dilakukan di bawah setiap kata dan ditulis secara miring dengan menggunakan huruf Arab *pegon*, sehingga sering disebut juga dengan arti/makna *gandul*. Dinamakan begitu karena arti/makna yang ditulis menggantung pada kata yang akan diberi arti/makna tersebut. Biasanya arti/makna *gandul* dituliskan dengan ukuran lebih kecil karena merupakan catatan arti per kata, dan biasanya tempat yang tersedia juga sempit.

Huruf Arab *pegon* merupakan tulisan dengan huruf Arab tetapi menggunakan bahasa lokal. Dikatakan bahasa lokal karena ternyata tulisan Arab *pegon* tidak hanya menggunakan bahasa Jawa saja tetapi ketika dipakai di daerah Jawa Barat maka menggunakan bahasa Sunda, di Sulawesi menggunakan bahasa Bugis, dan di wilayah Sumatera menggunakan bahasa Melayu. Jadi huruf Arab *pegon* yang digunakan di Pondok Pesantren Ali Maksum adalah huruf Arab Jawa karena lokasi pondok yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Pondok Pesantren

Pesantren berasal dari akar kata santri dengan awalan “pe” dan akhiran “an” berarti tempat tinggal para santri. Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran Islam yang di dalamnya terdapat interaksi antara kyai atau ustadz sebagai guru dan para santri sebagai murid. Sedangkan materi pengajarannya adalah buku-buku teks keagamaan karya para ulama’ masa lalu abad pertengahan Islam. Karya-karya ulama’ klasik ini lebih dikenal dengan kitab kuning.¹⁸

Dalam pemakaian sehari-hari, istilah pesantren sering kali disebut dengan istilah pondok saja, atau kedua kata ini digabungkan menjadi pondok pesantren, hal ini tidak mempengaruhi arti, jadi bisa saja memakai dua kata tersebut.

6. Tinjauan Manajemen

Dalam buku Husaini Usman disebutkan bahwa manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu *Manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata tersebut digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani.¹⁹

Menurut Luther Gulick, yang dikutip oleh Hani Handoko, mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan

¹⁸Abin Syamsuddin Makmun, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*, (Bandung : Pustaka Educa, 2010), hlm. 2.

¹⁹Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*, (Jakarta Timur : Bumi Aksara, 2008), hlm. 4.

(sciences) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan (Handoko, 2001: 11).

Sanusi mengartikan manajemen sebagai sistem tingkah laku manusia yang kooperatif yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu melalui tindakan rasional yang dilakukan secara terus menerus.²⁰

Menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²¹

Mengacu dari beberapa penjelasan di atas penulis berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/penggerakan dan pengawasan/evaluasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta mencapai efektifitas dan efisiensi. Keempat proses tersebut juga disebut dengan fungsi manajemen.

Fungsi manajemen menurut pendapat George R. Terry meliputi :

- a. Perencanaan (*Planning*)

²⁰*Ibid.* hlm. 3.

²¹*Ibid.* hlm. 3.

Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.²² Dengan adanya perencanaan maka kegiatan yang akan dilaksanakan akan dipersiapkan secara matang mulai dari tujuan yang akan dicapai hingga langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan agar tercapainya tujuan tersebut.

Dalam bukunya T. Hani Handoko menyebutkan pada dasarnya perencanaan melalui empat tahap, yaitu menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, serta mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian kegiatan.²³

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen. Menurut Hejjarachman Ranupandojo (1996:35), pengorganisasian adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh sekelompok orang, dilakukan dengan membagi tugas, tanggung jawab, dan wewenang di antara mereka, ditentukan siapa yang menjadi pemimpin, serta saling berintegrasi secara aktif.²⁴

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi

²² *Ibid.* hlm. 22.

²³ Skripsi “ manajemen pembelajaran “, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah , (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008)

²⁴ *Ibid.* Hlm. 26.

tugas-tugas atau pekerjaan di antara anggota organisasi, agar tujuan organisasi tercapai. Pengorganisasian mempunyai dua aspek utama, pertama yaitu mengelompokkan kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan agar kegiatan tersebut dapat dikerjakan bersama. Kedua pemerincian tugas kerja agar setiap individu bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan pekerjaan yang terbatas.

Menurut T. Hani Handoko (2009:24) dalam bukunya dijelaskan bahwa pengorganisasian dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- 1) Menentukan sumber daya yang ada dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang nantinya akan dapat “membawa” hal-hal tersebut ke arah tujuan yang telah di tentukan.
- 3) Penugasan tanggung jawab tertentu.
- 4) Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

c. Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan/*Actuating*²⁵ adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksudkan untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.

²⁵*Ibid.* Hlm. 27.

Dalam proses pengarahan seorang manajer membutuhkan kemampuan memotivasi, mempengaruhi, memimpin dan berkomunikasi dengan para bawahannya, agar pelaksanaan kegiatan serta hasil kerja meningkat.

d. Pengawasan/Evaluasi (*Controlling*)

Menurut Koonts (1980:65) pengawasan adalah pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai rencana. Pengawasan juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.

Pengawasan yang baik memerlukan langkah-langkah pengawasan yaitu :²⁶

- 1) Menentukan tujuan standar kualitas pekerjaan yang diharapkan.
- 2) Mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standar yang disiapkan.
- 3) Memutuskan dan melakukan tindakan perbaikan.

7. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran sangat dibutuhkan dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Penulis berpendapat bahwa manajemen pembelajaran adalah proses perencanaan,

²⁶*Ibid.* Hlm. 27.

pengorganisasian, pelaksanaan/pengarahan dan pengendalian untuk menciptakan kondisi belajar-mengajar yang optimal dengan mendayagunakan semua sumber daya pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam manajemen pembelajaran di kelas yang menjadi seorang manajer pembelajaran adalah guru, karena gurulah yang mempunyai kewenangan dalam memanaj pembelajaran. Namun dalam manajemen pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, yang bertugas sebagai manajer adalah ketua pengurus pengajian, sedangkan guru kitab kuning adalah pelaksana. Hal ini terjadi karena pembelajaran kitab kuning yang ada, belum mempunyai kurikulum yang sudah tersusun seperti pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah pada umumnya, selain itu metode yang digunakan hanya metode *sorogan* dan *bandongan*. Adapun tugas ketua pengurus pengajian sebagai manajer adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah penyusunan sekumpulan kegiatan pembelajaran dan pemilihan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai macam kondisi sekarang atau yang akan datang, dengan maksud mencapai tujuan pembelajaran kitab kuning yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam perencanaan pembelajaran ialah:²⁷

- a. Menetapkan apa yang mau dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya.
- b. Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target.
- c. Mengembangkan alternatif-alternatif.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis informasi.
- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan.

2) Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran adalah suatu proses untuk merancang, mengatur, membagi sumber daya yang ada dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai dengan optimal.

Pengorganisasian dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:²⁸

- a. Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk menyusun kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui suatu

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 30.

²⁸ *Ibid.* hlm. 31.

proses penetapan kerja yang diperlukan untuk menyelesaikannya.

- b. Pengelompokan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur.
- c. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- d. Merumuskan, menetapkan metode dan prosedur.
- e. Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja serta mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.

3) Pelaksanaan/Penggerakan Pembelajaran

Pelaksanaan/penggerakan pembelajaran mempunyai kaitan yang cukup erat dengan pengorganisasian pembelajaran, sebab agar pengorganisasian pembelajaran dapat berjalan dengan lancar perlu adanya pengarahan dari manajer pembelajaran.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan/penggerakan pembelajaran:²⁹

- a. Menyusun kerangka waktu dan biaya secara terperinci.
- b. Memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan.
- c. Mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik.

²⁹*Ibid.* hlm. 31.

d. Membimbing, memotivasi dan melakukan supervisi.

4) Pengawasan/Evaluasi Pembelajaran

Pengendalian/evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk memastikan atau menjamin bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengawasan pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengamatan, inspeksi teratur dan mendadak.

Tindakan pengawasan dalam pembelajaran:³⁰

- a. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana.
- b. Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi, menyusun standar-standar dan saran-saran.
- c. Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan korelasi terhadap penyimpangan-penyimpangan.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang penulis laksanakan adalah di Asrama Putri Pondok Pesantren Ali Maksum, yang tepatnya terletak di Krapyak, Panggung Harjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

³⁰*Ibid.* hlm. 30.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian.

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi yang dibandingkan dengan tampilan statistik.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang penulis teliti adalah problematika pembelajaran kitab kuning pada santri putri tingkat MTs dilihat dari segi manajemen pembelajaran yang ada.

Sumber data dalam penelitian yang penulis lakukan dapat berasal dari siapa ataupun apa saja yang dapat menjadi sumber penelitian.

Subyek penelitian adalah sumber untuk memperoleh data.

Adapun subyek penelitiannya adalah :

a. Ketua Yayasan

Ketua yayasan adalah kyai yang berperan sebagai pimpinan pondok pesantren, dari beliau dapat diperoleh data secara akurat

mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Ali Maksum, yang meliputi : sejarah berdirinya, letak geografis, serta visi dan misi.

b. Pengurus Pengajian Kitab

Pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Ali Maksum diselenggarakan dan dikelola oleh pengurus pengajian. Dari pengurus pengajian inilah akan diperoleh informasi tentang hal-hal yang bersangkutan dengan manajemen pembelajaran kitab kuning seperti pengadaan absensi, guru, jadwal pengajian, penggunaan kitab, dan lain sebagainya. Dalam arti lain proses manajemen pembelajaran kitab kuning banyak terjadi di sini, sehingga peneliti akan mendapat banyak data tentang manajemen pembelajaran kitab kuning yang ada.

c. Guru Pengampu Kitab Kuning

Pihak yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan pembelajaran kitab kuning adalah guru pengajian kitab kuning, darinyalah akan diperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab kuning yang dilakukan dan problematika yang dihadapi terkait manajemen pembelajaran ketika proses pembelajaran kitab kuning berlangsung.

d. Santri Putri Tingkat MTs

Santri putri/santriwati tingkat MTs merupakan pihak yang mendukung ketika penulis melakukan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dan problematika yang dihadapi terkait

manajemen pembelajaran yang dilakukan. Santri dijadikan sebagai faktor pendukung penelitian penulis.

4. Penentuan Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan objek penelitian.³¹ Sedangkan menurut Dr. Siswojo definisi dari populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.³² Inti kedua pengertian ini mengarah kepada suatu kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah santri putri tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 238. Namun yang dijadikan subjek penelitian hanya 221 karena 17 santri lainya mengikuti program *tahfidz* (menghafal Al-Quran) sehingga termasuk program khusus dan tidak mengikuti pengajian kitab kuning seperti pada umumnya.

b. Sampel

Menurut Mardalis, sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Dalam definisi lain sampel adalah sebagian dari populasi.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

³² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 54.

Teknik pengambilan sampel merupakan cara pengambilan data penelitian, sehingga data yang diperoleh adalah data yang representatif. Penggunaan sampel dalam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih karena dalam pemilihannya tidak memilih strata. Adapun penentuan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah “Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi selanjutnya bila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20-25%”.³³

Berdasar pendapat di atas, maka peneliti menetapkan sampel penelitian sejumlah 15% dari 221 santriwati *non tahfidz*, dengan perhitungan sebagai berikut: $221 \times 15\% = 33,15$ kemudian dibulatkan menjadi 33, jadi sampel yang diambil sebanyak 33 santriwati.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto,2001:96).³⁴

Metode ini penulis gunakan sebagai metode untuk memperoleh data yang berhubungan dengan proses pembelajaran kitab kuning pada santriwati tingkat MTs Pondok Pesantren Ali Maksu Krapyak Yogyakarta, manajemen pembelajaran yang digunakan,dan problematika yang dihadapi terkait dengan manajemen yang digunakan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.³⁵

³⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 58.

³⁵ *Ibid.* hlm. 63.

Metode ini penulis gunakan sebagai pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan narasumber, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Wawancara dilakukan penulis untuk mendapatkan data tentang manajemen pembelajaran dan problematika pembelajaran kitab kuning bagi santri putri tingkat MTs.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.³⁶ Angket digunakan untuk memperoleh data tertulis dari sumbernya langsung yang ditujukan untuk siswa mengenai pembelajaran kitab kuning. Metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang representatif mengenai pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Adapun kisi-kisi angket tentang pelaksanaan pembelajaran kitab kuning pada santriwati tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah sebagai berikut:

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 151.

Tabel 1
Kisi-kisi Angket Tentang Pelaksanaan
Pembelajaran Kitab kuning³⁷

No	Aspek	Indikator	No butir soal	Jumlah butir soal
1	Tujuan Pembelajaran	- Diajarkan pelajaran pendukung pembelajaran kitab kuning di madrasah	1, 2	2
2	Guru	- Kemampuan guru dalam mengajar - Memotivasi santriwati - Membimbing santriwati	3,4,5,6 7, 8 9, 10	3 2 2
3	Materi	- Kesesuaian materi dengan kemauan santriwati	11, 12	2
4	Metode	- Metode <i>sorogan</i> dan <i>bandongan</i> untuk mempelajari kitab kuning - Tambahan metode	13, 14, 15, 16 17, 18	4 2
5	Waktu pembelajaran	- Ketepatan waktu pelaksanaan pembelajaran	19, 20, 21, 22, 23	5
6	Evaluasi/ penilaian	- Pemantauan pembelajaran	24, 25, 26, 27	4
7	Sarana dan Prasarana	- Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran	28, 29, 30	3
Total			30	30

³⁷ Aspek dilihat dari perencanaan yang dilakukan oleh pengurus pengajian dalam pembelajaran kitab kuning.

Adapun pernyataan dalam angket yang mengandung kecenderungan positif mengenai kondisi pelaksanaan pembelajaran kitab kuning diberi nilai sebagai berikut :

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

Sedangkan untuk pernyataan dalam angket yang mengandung kecenderungan negatif mengenai kondisi pelaksanaan pembelajaran kitab kuning, maka diberi nilai sebagai berikut :

Selalu : 1

Sering : 2

Kadang-kadang : 3

Tidak pernah : 4

d. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.³⁸

³⁸ Ahmad Tanzeh, Pengantar . . . , hlm. 66.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian, seperti halnya sejarah berdirinya, letak geografis, sarana prasarana, visi dan misi, serta keadaan guru kitab dan santri.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Suprayogo,2003:191).

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yang bersifat deskriptif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran objek dan subyek penelitian sesuai apa adanya. Data yang ada adalah bersifat kuantitatif (data yang berupa angka-angka) maka penulis menggunakan metode analisis data deskriptif analitik statistik.

Metode analisis data mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab kuning pada santriwati tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah dengan analisis deskriptif presentase. Metode ini dilaksanakan dengan menghitung persentase dari lembar angket. Dari hasil tersebut kemudian diproses dengan teknik statistik sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden³⁹

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab. Penjabaran setiap babnya adalah sebagai berikut :

- a. Bab pertama, pendahuluan yang mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab kedua, gambaran umum tentang Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta, memuat letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi, keadaan pengasuh, guru kitab, pengurus dan santri putri, serta sarana dan prasarana.
- c. Bab ketiga, jawaban dari rumusan masalah yang ada yaitu menjelaskan tentang manajemen pembelajaran kitab kuning pada santriwati tingkat MTs dan problematikapembelajaran kitab kuning bagi santriwati Mts di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta (tinjauan manajemen pembelajaran) beserta solusi yang dilakukan.

³⁹Anas Soedijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hlm. 40.

- d. Bab keempat, penutup yang mencakup kesimpulan jawaban dari masalah, kritik dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, serta kata penutup dari penulis. Bagian akhir skripsi ini juga mencantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan analisis yang penulis lakukan dari problematika pembelajaran kitab kuning ditinjau dari manajemen pembelajarannya maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Manajemen pembelajaran pada dasarnya sama seperti manajemen pada umumnya, hanya saja berkaitan dengan komponen pembelajaran itu sendiri dan merupakan tanggung jawab dari pihak pondok pesantren sebagai penyelenggara pembelajaran baik pengasuh, pengurus pengajian kitab kuning, pembimbing asrama dan lainnya. Kegiatan manajemen pembelajaran kitab kuning pada santriwati tingkat Madrasah Tsanawiyah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta terdiri dari empat tahap yaitu :
 - a. Penyusunan rencana pembelajaran meliputi: menyusun tujuan pembelajaran, merumuskan serta menetapkan tujuan pembelajaran kitab kuning yang hendak dicapai, menyusun guru dan materi ajar.
 - b. Pengorganisasian pembelajaran meliputi: pembentukan pengurus pengajian kitab kuning, pembagian kelompok, pembuatan presensi , penentuan guru kitab kuning, pembuatan jadwal pengajian kitab kuning.

- c. Pelaksanaan pembelajaran meliputi: penentuan metode pembelajaran dan penilaian dalam pembelajaran kitab kuning.
 - d. Pengawasan/Evaluasi pembelajaran merupakan tindakan pengamatan yang dilakukan oleh pengurus pengajian dibantu guru kitab kuning untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran kitab kuning berjalan lancar.
2. Problem yang dihadapi dalam pembelajaran kitab kuning yang diselenggarakan pada santriwati tingkat MTs ditinjau dari aspek manajemen pembelajaran yang dilakukan diantaranya:
- a. Kurangnya sarana berkomunikasi antar pengurus pembelajaran kitab kuning.
 - b. Kurangnya guru kitab kuning putri yang berpengalaman, berkompeten dan mempunyai kemampuan matang, karena pergantian guru putri yang lebih cepat di banding guru putra.
 - c. Jadwal pembelajaran kitab kuning yang beragam dan membingungkan
 - d. Membuat rekapan presensi kehadiran santriwati. Hal ini terjadi karena guru kitab kuning sering kali telat dalam mengumpulkan presensi kehadiran kepada koordinator kitab kuning.
 - e. Belum adanya pelatihan bagi guru dalam menunjang kualitas pembelajaran kitab kuning.
 - f. Guru kitab kuning sering berhalangan masuk.

- g. Pelajaran penunjang kitab kuning yang diajarkan di madrasah belum mencukupi kebutuhan santriwati dalam mempelajari kitab kuning.
 - h. Santriwati kesulitan ketika mengartikan/*maknani* dengan bahasa Jawa.
 - i. Guru kurang tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran.
 - j. Belum adanya sistem evaluasi kitab kuning yang merata dan menyeluruh
 - k. Belum ada acuan hukuman bagi santriwati yang melanggar peraturan kegiatan pembelajaran kitab kuning.
 - l. Penyimpangan yang terjadi tidak dilaporkan kepada pengurus pengajian.
3. Solusi yang dilakukan pihak pondok pesantren dalam mengatasi masalah tersebut diantaranya:
- a. Ketua pengurus pengajian mengedarkan pengumuman untuk menginformasikan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan.
 - b. Mengadakan bandongan kitab kuning untuk guru kitab kuning, dimana pengajarnya adalah kyai pondok sendiri.
 - c. Guru kitab kuning membantu koordinator kitab dalam merekap presensi santriwati.
 - d. Membuat jadwal kelompok guru *badal*/pengganti, untuk menggantikan guru yang berhalangan mengajar.

- e. Guru menyelipkan pelajaran *nahwu* dan *ṣorof* untuk menunjang pembelajaran kitab kuning.
- f. Guru mengartikan/*maknani* kitab kuning dengan menggunakan bahasa Jawa kemudian diikuti dengan bahasa Indonesia.
- g. Guru mengevaluasi sendiri santriwati dengan memberikan pertanyaan seputar pembelajaran ketika selesai membaca kitab.
- h. Guru dibantu pembimbing asrama menghukum santriwati yang melanggar aturan pembelajaran kitab kuning.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari penelitian yang terkait dengan pembelajaran kitab kuning pada santriwati tingkat MTs terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan guna mengadakan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Saran untuk pengurus pengajian
 - a. Agar selalu meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran agar pembelajaran kitab kuning berjalan dengan baik dan lancar.
 - b. Senantiasa memperhatikan pelaksanaan pembelajaran agar ketika terjadi permasalahan dapat langsung teratasi.
 - c. Mengadakan pelatihan bagi guru kitab kuning, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi guru pengampu kitab kuning
 - a. Memberikan motivasi santriwati dalam mempelajari kitab kuning.
 - b. Lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan selalu membekali diri dengan menambah pengetahuan tentang ilmu pendidikan dan pengajaran.
 - c. Senantiasa mengusahakan pelaksanaan pembelajaran yang baik agar terciptanya pembelajaran yang teratur dan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
 - d. Melatih santriwati dalam praktik membuka kamus Arab-Indonesia.

3. Bagi Santriwati
 - a. Santri harus memahami pentingnya pembelajaran kitab kuning agar timbul motivasi untuk senantiasa mempelajarinya.
 - b. Mendalami ilmu-ilmu pendukung dalam mempelajari kitab kuning khususnya ilmu *nahwu* dan ilmu *ṣorof*.
 - c. Mengadakan diskusi-diskusi rutin dengan membuat kelompok belajar kitab kuning.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, walaupun penulis telah mengupayakan dengan maksimal. Namun demikian skripsi yang sederhana ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi semua pihak khususnya bagi penulis. Selain itu banyak terjadi kesalahan dan kealpaan, semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis, sehingga membutuhkan saran dan kritik yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Ahmad Yasir Bukhari, *Problematika Pembelajaran Terjemah di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok) Juz : 16-30*, Kudus: Menara Kudus.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Cahyati Nur, *Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Faiqoh Nurul, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas X TKR (Teknik Kendaraan Ringan) Di SMK Muhammadiyah 2 Playen (Tinjauan Actuating dalam Manajemen)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Fuadah Nihayatul, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Tasikmalaya*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Handoko T. Hani, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009.
- Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010.
- Khasanah Nginayatul, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kebermaknaan di MTs Wathaniyah Islamiyah (MTs WI) Karangduwur Petanahan Kebumen*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Makmun Syamsuddin Abin, Prof. Dr. H, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.

- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Riyanto Yatim, Prof. Dr. H, *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Sanjaya Wina, Prof. Dr. H. M.Pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Setiawan Wawan, *Problematika Pembelajaran Tata Bahasa Arab (Qowaid) di Kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Siraj Said Aqil, Dr. K.H, *Tasawuf sebagai Kritik Sosial Mengedepankan Islam sebagai Inspirasi, Bukan Aspirasi*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006.
- Soedijono, Anas, Prof. drs, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Sudarweni V. Wiratna, dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Tanzeh Ahmad, Dr. M.Pd.I, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Uno B. Hamzah, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Usman Husaini, Prof. Dr, *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2008.

**LEMBAR KISI-KISI ANGKET PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KITAB
KUNING**

SANTRIWATI TINGKAT MTS

No	Aspek	Indikator	No butir soal	Jumlah butir soal
1	Tujuan Pembelajaran	- Diajarkan pelajaran pendukung pembelajaran kitab kuning di madrasah	1,2	2
2	Guru	- Kemampuan guru dalam mengajar - Memotivasi santriwati - Membimbing santriwati	3,4,5,6 7, 8 9, 10	4 2 2
3	Materi	- Kesesuaian materi dengan keinginan santriwati	11, 12	2
4	Metode	- Metode <i>sorogan</i> dan <i>bandongan</i> untuk mempelajari kitab kuning - Tambahan metode	13, 14, 15, 16 17, 18	4 2
5	Waktu pembelajaran	- Ketepatan waktu pelaksanaan pembelajaran	19, 20, 21, 22, 23	5
6	Evaluasi/ penilaian	- Pemantauan pembelajaran	24, 25, 26, 27	4
7	Sarana dan Prasarana	- Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran	28, 29, 30	3
Total			30	30

18	Variasi metode membuat anda senang belajar kitab kuning				
19	Waktu yang digunakan untuk pembelajaran kitab kuning cukup				
20	Anda merasa kelelahan dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning				
21	Bingung dengan jadwal pembelajaran kitab kuning yang ada				
22	Guru tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran kitab kuning				
23	Pembelajaran kitab kuning menyebabkan terhambatnya kegiatan yang lain				
24	Guru memberikan tugas/PR				
25	Guru mengajukan pertanyaan setelah <i>sorogan</i> kitab				
26	Guru memberi hukuman jika anda tidak mengikuti pembelajaran kitab kuning				
27	Diadakan ujian kitab kuning				
28	Fasilitas yang ada di pondok pesantren telah memadai				
29	Guru menggunakan spidol dan papan tulis ketika menjelaskan				
30	Anda merasa nyaman belajar kitab kuning di pondok karena fasilitasnya memadai				

PEDOMAN WAWANCARA

Ketua Yayasan

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta?
2. Bagaimana Kondisi santriwati Ponpes Ali Maksum menurut anda?
3. Apakah yang menjadi harapan pihak yayasan dengan adanya pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak?
4. Bagaimana seharusnya pembelajaran kitab kuning menurut anda ataupun dari pihak yayasan?

Ketua Pengurus Pengajian

1. Bagaimana struktur organisasi pengurus pengajian Pondok Pesantren Ali Maksum?
2. Bagaimana manajemen yang dilaksanakan pesantren dalam pembelajaran kitab kuning?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan pondok pesantren dalam pembelajaran kitab kuning?
4. Apa tujuan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Ali Maksum?
5. Apa pertimbangan yang dilakukan ketika menentukan tujuan tersebut?
6. Apa saja kemudahan dan hambatan yang ditemui ketika merumuskan tujuan?
7. Apa tindakan yang dilakukan untuk membantu mencapai tujuan tersebut ?
8. Bagaimana kondisi santri pada saat ini ?
9. Apakah setiap keputusan dan rencana yang ada selalu dikomunikasikan?
10. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan pondok pesantren ali maksu?
11. Bagaimana pelaksanaan (penggerakan) pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Ali Maksu krpyak yogyakarta?
12. Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan pondok pesantren ali maksu krpyak yogyakarta ?

Bendahara/Asisten Pengurus Pengajian

1. Tugas apa yang dibebankan kepada anda?
2. Perlengkapan apa saja yang anda siapkan dalam menunjang proses pembelajaran kitab kuning?
3. Kapankah anda melakukan rekapitulasi anggaran dan kegiatan yang telah terlaksana?

Koordinator Pengajian Kitab Kuning

1. Bagaimana cara menentukan kelompok pengajian kitab kuning bagi santriwati?
2. Bagaimana menentukan guru kitab kuning?
3. Adakah pelatihan bagi guru kitab kuning?
4. Bagaimana menentukan jadwal pembelajaran kitab kuning?

5. Bagaimanakah prosedur perizinan santriwati ketika tidak mengikuti pembelajaran kitab kuning?

Guru kitab kuning

1. Bagaimana pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta?
2. Bagaimana kesan anda mengajar kitab kuning di Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta?
3. Apakah menurut anda menurut anda pembelajaran kitab kuning efektif?
4. Bagaimana reaksi santriwati ketika pembelajaran kitab kuning berlangsung?
5. Bagaimana upaya anda untuk memotivasi santriwati dalam belajar kitab kuning?
6. Bagaimanakah evaluasi yang anda lakukan dalam pembelajaran kitab kuning?
7. Penyimpangan apa saja yang terjadi dalam pembelajaran kitab kuning?
8. Apakah anda melaporkan penyimpangan yang terjadi kepada pengurus pengajian kitab kuning?
9. Adakah tindakan lanjutan atas penyimpangan yang terjadi tersebut?

Santri Putri Tingkat MTs Pondok Pesantren Ali Maksum

1. Kenapa kamu belajar di Pondok Pesantren Ali Maksum?
2. Pelajaran kitab apa yang kamu sukai?
3. Apakah kamu pernah mempelajari kitab kuning sebelum di Pondok Pesantren Ali Maksum?
4. Bagaimana kesan kamu ketika belajar kitab kuning?
5. Pembelajaran kitab kuning seperti apa yang kamu inginkan?
6. Apakah guru senantiasa memberikan motivasi dalam belajar kitab kuning?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan pondok pesantren dan sarana prasarana yang dimiliki.
 - Bangunan dan Ruangan
 - Sarana yang berwujud seperti meubel, komputer, meja dan alat-alat lainnya
2. Kegiatan belajar mengajar kitab kuning?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis pondok pesantren
2. Visi dan misi pondok pesantren
3. Struktur organisasi
4. Data pengurus yayasan, pengurus pengajian dan pengurus pondok
5. Data santriwati

GAMBAR PENELITIAN



Gambar I

Asrama Putri Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta



Gambar II

Asrama Santriwati MTs Pondok Pesantren Ali Maksum
Krapyak Yogyakarta



Gambar III

Presensi Pembelajaran Kitab Kuning



Gambar IV

Sorogan Kitab Kuning



Gambar V
Aula Underground



Gambar VI
Mushola Asrama Putri



Gambar VII
Tangga Menuju *Underground*



Gambar VIII
Penulis dan Santriwati Tingkat MTs

Curriculum Vitae

Nama : Azizah Wulandari

Tempat Tgl Lahir : Magelang, 22 Juli 1991

Alamat Asal : Dusun Gandon, Desa Banjarsari, Kecamatan Windusari, RT: 05 RW: 01
no. 18 Magelang, Jawa Tengah. 56152.

Alamat Sekarang : Jl. KH. Ali-Maksum P.O. BOX 1192 Krapyak Yogyakarta 55011

Riwayat Pendidikan : 1. TK Kuncup Harapan lulus tahun 1997
2. SDN Banjarsari II lulus tahun 2003
3. MTs Ali Maksum lulus tahun 2006
4. MA Ali Maksum lulus tahun 2009
5. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
lulus tahun 2014

Nama Orang Tua :

Ayah : H. Muh. Anwari

Ibu : Hj. Muntamah